

Judul : Partai Golkar Pilih Bambang Soesatyo Sebagai Ketua DPR RI
Tanggal : Jumat, 12 Januari 2018
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 1

Partai Golkar Pilih Bambang Soesatyo Sebagai Ketua DPR RI

Beringin Keluar dari Pansus Hak Angket KPK

SAADATUDDRAEN
Jakarta

Partai Golkar telah memutuskan Bambang Soesatyo (Bamsoet) sebagai calon Ketua DPR RI pengganti Setya Novanto (Setnov) yang telah ditahan KPK atas kasus dugaan korupsi e-KTP. Bahkan, partai berlambang pohon beringin itupun memutuskan untuk keluar dari Panitia Khusus (Pansus) Hak Angket KPK yang di dalamnya terdapat nama Bamsoet. Ini berdasarkan hasil rapat pleno fraksi partai yang dinakhodai Airlangga Hartarto di DPR, Kamis (11/1) petang.

"Sudah fix namanya Bamsoet," ungkap Ahmadi Nur Supit, politikus Golkar usai rapat pleno Fraksi Golkar DPR di Komplek Parlemen, Senayan, kemarin.

Dia mengklaim keputusan pergantian itu sudah diambil cukup lama dan telah melalui proses sosialisasi dan klarifikasi kepada seluruh calon kandidat pengganti Setnov. Dalam rapat pleno fraksi, para calon lain juga telah memberikan selamat dan foto



CHARLIE/INDOPOS

BAHAS-Ketum DPP Partai Golkar Airlangga Hartato (kiri) memimpin rapat pleno Fraksi Partai Golkar DPR-RI di gedung parlemen, Jakarta, Kamis (11/1).

bersama. Hal itulah yang menjadi sinyal kuat bila Bamsoet telah ditunjuk menggantikan Novanto.

Supit menjelaskan, dari beberapa calon yang ada, Bamsoet dianggap memiliki kelebihan. Walaupun nama-nama seperti

Sekretaris Fraksi Golkar Agus Gumiwang Kartasasmita, Ketua Banggar Aziz Syamsuddin, dan Ketua Komisi II DPR Zainudin Amali disebut punya kesempatan yang sama. "Bamsoet bisa berkomunikasi dengan semua partai. Lintas fraksi," akunya.

Persoalan Bamsoet yang pernah disebut politikus Partai Hanura Miryam S. Haryani sebagai salah satu pihak yang mendesak mencabut BAP kasus e-KTP dan keterlibatannya dalam Pansus Hak Angket KPK, Supit menyebut, itu sudah diklarifikasi. "Semua sudah diklarifikasi. Ya pasti akan ditanyakan dulu itu. Kalau sudah terpilih (sebagai calon Ketua DPR, Red), sudah diklarifikasi," kilahnya.

Rapat pleno DPP Golkar, kata Supit, bakal digelar dalam waktu dekat setelah fokus pada pilkada selesai. Pengumuman soal nama pengganti Novanto akan dilakukan setelah rapat pleno dilaksanakan. "Iya, nunggu pleno dulu. Belum ada undangan," pungkasnya. (*)

POLLINGHEADLINE



Apakah kamu setuju ketua DPR RI, Bambang Soesatyo?